

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Bodgan mengemukakan bahwa;

“ penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini Taylor dalam menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi teori yang sudah ada di kembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan” (Moleong, 2002).

Pendekatan penelitian kualitatif dirasakan lebih cocok dan relevan dengan topik atau pembahasan yang akan diteliti karena menggali dan memahami faktor-faktor yang melatarbelakangi mudarnya kesenian kuda lumping di Desa Pajarisuk.

Bagi penelitian kualitatif, satu-satunya realita adalah situasi yang diciptakan oleh individu- individu yang terlibat dalam penelitian. Peneliti memaparkan realita di lapangan secara jujur dan mengandalkan pada suara dan penafsiran informan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli bahwa metode penelitian kualitatif ini sangat bergantung pada pengamatan mendalam

terhadap perilaku manusia dan lingkungannya. Orientasi kualitatif ini berupaya untuk mengungkapkan faktor- faktor yang melatarbelakangi memudarnya kesenian kuda lumping di Desa Pajarisuk.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pedoman untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fokus harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang ditetapkan terlebih dahulu. Fokus penelitian ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah ditetapkan (Moleong, 2007).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada faktor internal individu anggota kelompok kesenian kuda lumping dan factor internal masyarakat setempat yang melatarbelakangi memudarnya kesenian kuda lumping kuda lumping.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pajarisuk, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Lokasi ini dipilih karena kesenian kuda lumping di Desa Pajarisuk sudah mulai memudar.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan adalah seseorang yang mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong, 2007).

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball* dimana informan dijadikan sumber informasi yang mengetahui tentang masalah penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi yang akan diteliti, informan dalam penelitian ini adalah pemilik paguyuban kesenian kuda lumping “Langen Setyo”, para pemain kuda lumping dan tokoh masyarakat Desa Pajarisuk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban pertanyaan itu (Moleong, 2007).

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasikan, digolongkan,

diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan data pertanyaan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pemilik paguyuban kesenian kuda lumping “Langen Setyo”, pemain kuda lumping dan tokoh masyarakat Desa Pajarisuk.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah peneliti mengumpulkan data penelitian dengan mengamati segala sesuatu atau kejadian-kejadian yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati faktor internal dan faktor eksternal yang melatarbelakangi memudarnya kesenian kuda lumping.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah peneliti mencari data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur atau karya tulis yang bersifat ilmiah yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Melalui studi pustaka ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pernyataan atau pendapat para ahli, Hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, dan sebagainya. Dokumen sudah lama

digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan (Moleong, 2007).

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar (Patton dalam Moleong, 2007).

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sepanjang penelitian tersebut berlangsung. Hal ini dilakukan melalui deskripsi data penelitian, penelaahan tema-tema yang ada, serta penonjolan-penonjolan pada tema tertentu (Creswell, 1998).

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yang menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban terhadap

permasalahan yang diteliti. Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) meliputi 3 komponen analisa yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan informasi data kasar yang muncul dari data tertulis di lapangan, selain itu reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang melalui ringkasan singkat dan menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat dan proposisi, kesimpulan – kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekompakannya dan

kecocokannya yang merupakan validitasnya sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya.